



**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BUNGA
BANK TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
JASA BANK SYARIAH**

**(Studi Kasus Tenaga Pengajar Pondok Pesantren
Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar
Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

FITRAH FEBRIANI HARAHAP
NIM. 16 401 00244

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BUNGA
BANK TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
JASA BANK SYARIAH**

**(Studi Kasus Tenaga Pengajar Pondok Pesantren
Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar
Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

FITRAH FEBRIANI HARAHAP
NIM. 16 401 00244

PEMBIMBING I

Dr. H. Arbanur Raszyd, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Fitrah Febriani Harahap**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 19 Mei 2020
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Fitrah Febriani Harahap** yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Tentang Bunga Bank Terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan)”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Arbanur Raszyd, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **FITRAH FEBRIANI HARAHAP**
NIM : 16 401 00244
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Tentang Bunga Bank Terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 19 Mei 2020
Pembuat Pernyataan,



FITRAH FEBRIANI HARAHAP
NIM. 16 401 00244

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FITRAH FEBRIANI HARAHAP
Nim : 16 401 00244
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Tentang Bunga Bank Terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 19 Mei 2020

Yang Menyatakan,



FITRAH FEBRIANI HARAHAP
NIM. 16 401 00244



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Fitrah Febriani Harahap
NIM : 16 401 00244
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Bunga Bank
Terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi
Kasus Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H.
Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan)

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid., MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid., MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 22 Juni 2020
Pukul : 08.30 WIB s/d 10.30 WIB
Hasil/Nilai : LULUS / 79 (B)
IPK : 3,95
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BUNGA
BANK TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN JASA
BANK SYARIAH (Studi Kasus Tenaga Pengajar Pondok
Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar
Padangsidimpuan)

NAMA : FITRAH FEBRIANI HARAHAAP
NIM : 16 401 00244

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 16 Juli 2020
Dekan,

Durwis Harahap, S.HI., M.Si ✓
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fitrah Febriani Harahap
NIM : 16 401 00244
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Bunga Bank Terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan)

Penelitian ini dilakukan dengan didasari minimnya minat tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan menggunakan jasa bank syariah. Tenaga pengajar sudah mengetahui dan memahami secara betul bahwa bank konvensional mengandung riba karena menggunakan sistem bunga dan hukumnya jelas-jelas haram dalam Al-Quran, akan tetapi mereka masih banyak menjadi nasabah di bank konvensional, dan memiliki minat yang rendah untuk menggunakan jasa bank syariah. Padahal tingkat religiusitas tenaga pengajar di Pondok Pesantren tersebut tinggi. Variabel ini dianggap perlu untuk diteliti karena pengetahuan cukup berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan jasa bank syariah. Semakin tinggi pengetahuan maka semakin besar minat seseorang. Namun pada kenyataannya, masih banyak tenaga pengajar yang belum berminat berhubungan dengan bank syariah. Sehingga ketimpangan yang muncul ini dianggap sebagai suatu yang perlu diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang bunga bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah (studi kasus tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan).

Teori-teori yang mendukung penelitian ini terdiri dari pengertian bank syariah, dasar hukum bank syariah, produk bank syariah, pengertian minat, jenis-jenis minat, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, pengertian pengetahuan, sumber pengetahuan, pengertian bunga bank, fatwa bunga bank sama dengan riba, dasar hukum riba, dan jenis-jenis riba.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi dan wawancara. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel 41 orang. Untuk mempermudah proses analisis data penelitian ini maka dibantu dengan program SPSS versi 23.

Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang bunga bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,344 atau (34,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan tentang bunga bank terhadap variabel minat menggunakan jasa bank syariah sebesar 0,344 atau (34,4%). Sedangkan sisa sebesar 0,656 atau (65,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengetahuan Tentang Bunga Bank, Minat.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Tentang Bunga Bank Terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.EI., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A, selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Rosmina yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini. Beliau selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Dan untuk Alm Ayah tercinta Sutan yang telah berpulang ke rahmatullah, semoga diampuni segala dosanya dan ditempatkan di tempat orang-orang yang beriman. Kedua beliau merupakan semangat peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Muhammad Paisal Azis Harahap dan Aulia Syafitri selaku abang dan adik peneliti yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Rizki Martua Mora Dlm, Susi Juliana Sitohang, Annisa Siregar, Zul Fauziah, Putri Azizah Nur, Sri Meintin Lubis, Heny Purnama Sari, Elma Junita Dalimunthe dan Ferri Sadillah Harahap, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman Perbankan Syariah 7 angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan yang sama-sama dalam tahap penyusunan skripsi yaitu Ahmad Afandi, Siska Ariyani, Nur Diana Putri, Riski Saputra dan Yuli Rahmadani yang selalu membantu, memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, 19 Mei 2020
Peneliti,

FITRAH FEBRIANI HARAHAHAP
NIM. 16 401 00244

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Bank syariah.....	13
2. Minat.....	19
3. Pengetahuan	22
4. Bunga Bank	25
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
a. Populasi	36
b. Sampel	36
D. Sumber Data	37
1. Data Primer	37
2. Data Sekunder.....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
1. Angket	38

2. Dokumentasi	39
3. Wawancara	40
F. Uji Instrumen	40
1. Uji Validitas	40
2. Uji Reliabilitas	41
G. Analisis Statistik Deskriptif	42
H. Uji Asumsi Klasik	42
1. Uji Normalitas	42
2. Uji linearitas	43
I. Analisis Regresi Linier Sederhana	43
J. Koefisien Determinasi (R^2)	43
K. Koefisien Korelasi (R)	44
L. Uji Hipotesis	45
1. Uji Signifikansi Parsial (uji t)	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren	46
1. Sejarah Pon-pes Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar	46
2. Visi dan Misi Pon-pes Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar	47
3. Tujuan Pon-pes Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar	48
4. Logo Pon-pes Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar	48
5. Struktur Organisasi Pon-pes Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar	49
B. Karakteristik Responden	50
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Tenaga Pengajar	51
C. Uji Instrumen	51
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas	53
D. Analisis Statistik Deskriptif	54
E. Uji Asumsi Klasik	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Linearitas	56
F. Analisis Regresi Linear Sederhana	57
G. Koefisien Determinasi (R^2)	59
H. Koefisien Korelasi (R)	60
I. Uji Hipotesis	60
1. Uji Signifikansi Parsial (uji t)	60
J. Pembahasan Hasil Penelitian	62
K. Keterbatasan Penelitian	64
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel III.1	Pengukuran Skala Likert Pernyataan Positif dan Negatif ...	39
Tabel III.2	Kisi-kisi Angket Pengetahuan Tentang Bunga Bank (X)	39
Tabel III.3	Kisi-kisi Angket Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Y)	39
Tabel III.4	Kriteria Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	44
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Pengetahuan Tentang Bunga Bank	52
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah	53
Tabel IV.3	Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Tentang Bunga Bank ...	54
Tabel IV.4	Hasil Uji Reliabilitas Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah	54
Tabel IV.5	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Linearitas	57
Tabel IV.8	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	58
Tabel IV.9	Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi	59
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi	60
Tabel IV.11	Hasil Uji Parsial (Uji t)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	34
Gambar IV.1 Logo Pon-pes Darul Ikhlas H. Abdul Manap Srg PSP	48
Gambar IV.2 Struktur Organisasi Pon-pes	49
Gambar IV.3 Jenis Kelamin	50
Gambar IV.4 Status Tenaga Pengajar	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama yang didirikan di Indonesia pada tanggal 1 November 1991 telah berhasil bertahan pada krisis moneter tahun 1998 dimana pada saat itu banyak bank konvensional yang gulung tikar.¹

Pada awalnya perkembangan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 hingga 1999 masih tergolong stagnan. Keberadaan bank syariah ini belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah ini hanya dikategorikan sebagai “bank dengan sistem bagi hasil”, tidak terdapat rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Hal ini sangat tercermin dari UU No. 7 Tahun 1992, dimana pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil diuraikan hanya sepintas lalu dan merupakan “sisipan” belaka.²

Lahirnya UU No. 10 Tahun 1998 Tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 Tentang Perbankan, telah memungkinkan bank syariah beroperasi sepenuhnya sebagai Bank Umum Syariah (BUS) atau dengan membuka Unit Usaha Syariah (UUS). Maka pada tahun 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri

¹Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-dasar Perbankan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 84.

²Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 26.

yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti serta UUS Bank IFI yang merupakan bank syariah kedua di Indonesia.³

Pendirian Bank Syariah Mandiri menjadi pertarungan bagi bankir syariah. Bila Bank Syariah Mandiri berhasil, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang, begitu juga sebaliknya. Hal ini disebabkan karena Bank Syariah Mandiri merupakan bank syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.⁴

Dukungan terhadap perbankan syariah semakin kuat dengan disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Saat ini (data oktober 2009), telah ada 6 BUS dan 25 UUS dengan total aset sebesar Rp 59,68 triliun (2,4% dibandingkan dengan aset bank konvensional) dan berhasil menyerap lebih dari 17.000 pekerja. Data ini belum termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁵

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.⁶ Bank berdasarkan prinsip syariah adalah Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip

³Muhammad Asro dan Muhammad Kholid, *Fiqh Perbankan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 61.

⁴Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 31.

⁵Muhammad Asro dan Muhammad Kholid, *Loc. Cit.*

⁶Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 32.

syariah Islam.⁷ Kegiatan usaha bank syariah terdiri dari penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan atau jasa.⁸

Berdasarkan Data Statistik Perbankan Syariah periode 2016-2019 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perkembangan bank syariah di Indonesia berdasarkan jumlah bank dan jumlah kantor dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 bank syariah berjumlah 2.854 bank, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,5% berjumlah 2.811 bank, selanjutnya pada tahun 2018 jumlah bank syariah mengalami peningkatan sebesar 4,05% berjumlah 2.925 bank, hingga pada tahun 2019 jumlah bank syariah terus mengalami peningkatan sebesar 4,58% berjumlah 3.059 bank. (Sumber: www.ojk.go.id).

Perkembangan bank syariah di Indonesia dari tahun-tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa terdapat respon positif dari masyarakat. Kita tahu bahwa sebagian besar penduduk Indonesia memeluk agama Islam, dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia.⁹ Hal ini memberikan kesempatan baik kepada bank syariah untuk memperluas jaringannya. Seiring dengan Perkembangan bank syariah diharapkan mampu menarik berbagai elemen salah satunya tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan. Pondok Pesantren tersebut merupakan lembaga pendidikan Islam yang

39. ⁷Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.

72. ⁸Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.

⁹Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 242.

bertujuan membentuk insan yang beriman, berakhlakul mulia dan mampu dalam Iptek.

Tenaga Pengajar di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Karena pada dasarnya mereka membawakan mata pelajaran yang berkaitan dengan ajaran Islam. Seperti halnya Fikih, Hadis, Akidah Akhlak, Bahasa Arab dan masih banyak lagi. Hal tersebut memberikan peluang yang baik bagi bank syariah untuk menjadikan tenaga pengajar tersebut sebagai pangsa pasar. Tenaga pengajar merupakan masyarakat yang aktif dalam pendidikan, dan tentunya mereka mengetahui bank, baik itu bank syariah maupun bank konvensional yang digunakan untuk bertransaksi.

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 15 Juli 2019 dengan menyebarkan angket sederhana kepada beberapa tenaga pengajar di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, tenaga pengajar lebih banyak menggunakan jasa bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah. Jumlah tenaga pengajar yang menggunakan jasa bank konvensional sebanyak 30 orang. Sedangkan yang menggunakan jasa bank syariah hanya 5 orang, dan sisanya sebanyak 6 orang menggunakan kedua jasa tersebut yaitu bank syariah dan bank konvensional.

Alasan tenaga pengajar memilih menggunakan jasa bank konvensional sangat beragam. Seperti halnya yang dikatakan oleh ibu Handayani Siregar bahwa administrasi di bank konvensional lebih sedikit dibandingkan bank syariah. Bapak Hendra Dalimunthe mengatakan bahwa lokasi tempat

tinggalnya dekat dengan bank konvensional tempat ia menabung. Sedangkan alasan ibu Riza Fitri Yanti yaitu karena sudah lama menggunakan rekening tabungan bank konvensional sehingga tidak sempat membuka rekening tabungan baru di bank syariah.¹⁰

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas masalah utama yang dihadapi tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar terkait Perbankan syariah adalah bagaimana menumbuhkan minat setiap individu tenaga pengajar terhadap bank syariah. Sehingga mereka tertarik untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Salah satu faktor yang menjadi masalah dalam menumbuhkan minat tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar terhadap perbankan syariah adalah pengetahuan tentang bunga bank. Tenaga pengajar mengetahui bahwa bunga bank sama halnya dengan riba dan hukumnya haram dalam Islam. Sehingga dengan pengetahuan tersebut seharusnya menjadikan mereka enggan berhubungan dengan bank konvensional dan lebih memilih bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Penelitian ini dilakukan dengan didasari minimnya minat tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar menggunakan jasa bank syariah. Tenaga pengajar sudah mengetahui dan memahami secara betul bahwa bank konvensional mengandung riba karena menggunakan sistem bunga dan hukumnya jelas-jelas haram dalam Al-Quran, akan tetapi mereka masih

¹⁰Handayani Siregar, *dkk.*, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan, studi pendahuluan pada tanggal 15 Juli 2019.

banyak menjadi nasabah di bank konvensional, dan memiliki minat yang rendah untuk menggunakan jasa bank syariah. Padahal tingkat religiusitas tenaga pengajar di Pondok Pesantren tersebut tinggi.

Variabel ini dianggap perlu untuk diteliti karena pengetahuan cukup berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan jasa bank syariah. Semakin tinggi pengetahuan maka semakin besar minat seseorang.¹¹ Namun pada kenyataannya, masih banyak tenaga pengajar yang belum berminat berhubungan dengan bank syariah. Sehingga ketimpangan yang muncul ini dianggap sebagai suatu yang perlu diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu memaparkan lebih lanjut masalah tersebut. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Tentang Bunga Bank Terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih minimnya jumlah tenaga pengajar yang menggunakan jasa bank syariah.
2. Kurangnya minat tenaga pengajar menggunakan jasa bank syariah.

¹¹Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Diterjemahkan dari “Educational Psychology Developing Learners” oleh Amitya Kumara, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 103.

3. Sebagian tenaga pengajar masih menganggap bahwa bank syariah dan bank konvensional sama.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat luasnya dan banyaknya faktor yang mempengaruhi permasalahan yang diteliti, maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) pengetahuan tentang bunga bank dan variabel terikat (Y) minat menggunakan jasa bank syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Minat menggunakan Jasa Bank Syariah (Y)	Minat konsumen merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian. ¹² Minat	1. Dorongan dari dalam individu 2. Motif sosial 3. Faktor emosional ¹³	Ordinal

¹²Roni Andespa, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung Di Bank Syariah", dalam *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Volume 2 No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 44.

		yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keinginan para tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan untuk menggunakan jasa bank syariah.	
2	Pengetahuan Tentang Bunga Bank (X)	Pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu. ¹⁴ Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. ¹⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang bunga bank adalah suatu kondisi dimana tenaga pengajar pondok pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap siregar mengetahui tentang haramnya bunga bank.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian bunga bank¹⁶ 2. Fatwa bunga bank sama dengan riba¹⁷ 3. Hukum bunga bank/riba¹⁸ 4. Jenis-jenis riba¹⁹ <p>Ordinal</p>

¹³Abdurrahman Zain, "Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm. 14-15.

¹⁴Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 85.

¹⁵Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 114.

¹⁶*Ibid.*

¹⁷Wirdayaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 43-44.

¹⁸Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 13.

¹⁹Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 62.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang bunga bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang bunga terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana pengembangan teori pengetahuan yang selama ini dipelajari dibangku kuliah untuk diterapkan dan dikembangkan dalam dunia nyata, serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan untuk memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu khususnya Perbankan Syariah.

3. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi lembaga keuangan khususnya bank syariah sebagai bahan masukan dalam menerapkan strategi usaha dimasa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penciptaan ide-ide penelitian baru.

5. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat umum mengenai pengetahuan tentang bunga bank serta pengaruhnya terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang berisikan permasalahan yang peneliti temukan dilapangan dan menjadi alasan peneliti mengangkat judul penelitian ini. Identifikasi masalah merupakan lanjutan yang dibuat dalam penelitian untuk mendeteksi permasalahan apa saja yang ada dilatar belakang masalah. Batasan masalah dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Definisi operasional variabel untuk menjelaskan variabel x dan y serta indikatornya. Rumusan masalah tentang penelitian ini, serta tujuan dan kegunaan peneliti dalam melakukan penelitian

ini. Selanjutnya sistematika pembahasan untuk menjelaskan gambaran penelitian ini.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari pengertian bank syariah, dasar hukum bank syariah, produk bank syariah, pengertian minat, jenis-jenis minat, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, pengertian pengetahuan, sumber pengetahuan, pengertian bunga bank, fatwa bunga bank sama dengan riba, dasar hukum riba, dan jenis-jenis riba, kemudian kerangka berpikir, hipotesis dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dimana peneliti melakukan penelitian, dan waktu kapan peneliti memulai penelitian hingga selesai. Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Jumlah populasi dan sampel yang peneliti gunakan. Sumber data penelitian yaitu bersumber dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Serta analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas dan linearitas. Analisis regresi linier sederhana, serta uji hipotesis yaitu menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji koefisien korelasi (R) dan uji parsial (uji t).

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang merupakan uraian semua temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Terdiri dari gambaran umum Pondok Pesantren, karakteristik responden, uji instrumen, analisis statistik deskriptif,

uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi (R^2), koefisien korelasi (R), uji hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi, sedangkan pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjuti dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Kata bank dapat kita telusuri dari kata *banque* dalam bahasa Prancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang dapat berarti peti atau lemari atau bangku. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya.¹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Pasal 1 ayat 2 yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada Bab I pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatannya

¹Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: AlvaBet, 2002), hlm. 1-2.

²Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Pasal 1 ayat (2).

berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.³

b. Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia

Setelah ditunggu sekian lamanya sejak berlakunya Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992, akhirnya pada tanggal 16 Juli 2008 diundangkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (selanjutnya disebut Undang-Undang Perbankan Syariah atau UUPS). Undang-Undang inilah yang sekarang menjadi dasar hukum utama bagi pendirian dan kegiatan usaha bank syariah di Indonesia.⁴

Sebelum berlakunya Undang-Undang tersebut, pendirian dan kegiatan usaha bank syariah diatur oleh Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 (selanjutnya disebut Undang-Undang Perbankan). Artinya, baik bank konvensional yang berbasis bunga maupun bank syariah yang berbasis bagi hasil, diatur oleh Undang-Undang yang sama. Dirasakan oleh bank-bank yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah, sangat tidak memadai pengaturan mengenai perbankan syariah oleh Undang-Undang Perbankan tersebut.⁵

Berbagai Peraturan Bank Indonesia yang mengatur mengenai bank dan perbankan syariah dianggap tidak cukup untuk digunakan sebagai dasar hukum bagi perbankan syariah. Oleh karena itulah, lahirnya

³Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab I Pasal 1 ayat (7).

⁴Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 95-96.

⁵*Ibid.*, hlm. 96.

Undang-Undang Perbankan Syariah sangat disambut dengan suka cita oleh kalangan bank syariah.

c. Produk Bank Syariah

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu sebagai berikut:

1) Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan, dan deposito. Prinsip yang diterapkan dalam bank syariah adalah:

a) Prinsip *Wadi'ah*

Wadi'ah merupakan titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila si penitip menghendaki.⁶

b) Prinsip *Mudharabah*

Dalam prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian oleh bank digunakan untuk melakukan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan *mudharabah*, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi.⁷

⁶Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 179.

⁷Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.31.

2) Produk Penyaluran Dana

a) Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

(1) *Murabahah*

Murabahah merupakan salah satu bentuk jual beli yang mengharuskan penjual memberikan informasi kepada pembeli tentang biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan komoditas (harga pokok pembelian) dan tambahan profit yang diinginkan yang tercermin dalam harga jual.⁸

(2) *Salam*

Salam adalah akad jual beli *muslam fiih* (barang pesanan) dengan pengiriman dikemudian hari oleh *muslam ilaihi* (penjual) dan pelunasannya dilakukan oleh pembeli pada saat akad disepakati sesuai dengan syarat-syarat tertentu.⁹

(3) *Istishna'*

Istishna' atau pemesanan secara bahasa artinya, meminta dibuatkan. Menurut terminologi ilmu fikih artinya, perjanjian terhadap barang jualan yang berada dalam kepemilikan penjual dengan syarat dibuatkan oleh penjual, atau meminta dibuatkan dengan cara khusus sementara bahan bakunya dari penjual.¹⁰

⁸Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 91.

⁹Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 78.

¹⁰Adiwarman A. Karim, *Fikih Ekonomi Islam*, Diterjemahkan dari “Ma La Yasa’ at-Tajira Jahluhu” oleh Abu Umar Basyir, (Jakarta: Darul Haq, 2015). hlm. 214.

b) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Ijarah merupakan akad yang memfasilitasi transaksi pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang.¹¹

Ijarah Muntahiya Bit Tamlik (IMBT) adalah memfasilitasi transaksi ijarah, yang pada akhir masa sewa, penyewa diberi hak pilih untuk memiliki barang yang disewa dengan cara yang disepakati oleh kedua belah pihak.¹²

c) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

(1) *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.¹³

(2) *Mudharabah*

Mudharabah merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana/modal (pemodal), biasa disebut *shahibul maal*, menyediakan modal (100 persen) kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *mudharib*, untuk melakukan aktivitas

¹¹Rizal Yaya, *dkk.*, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 254.

¹²*Ibid.*

¹³Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.

produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad.¹⁴

d) Produk Jasa

(1) *Wakalah*

Wakalah adalah akad pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Praktek *Wakalah* dalam lembaga keuangan syariah mengharuskan adanya, *muwakil* (nasabah atau investor), *wakil* (bank) dan *taukil* (obyek atau wewenang yang diwakilkan).¹⁵

(2) *Hiwalah*

Hiwalah adalah transaksi pengalihan utang piutang. Dalam praktik perbankan fasilitas *hiwalah* lazimnya digunakan untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang.¹⁶

¹⁴Mia Lasmi Wardiah, *Pengantar Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hlm. 203-204.

¹⁵Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), hlm. 342.

¹⁶Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hlm. 36.

(3) *Kafalah*

Kafalah adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.¹⁷

(4) *Sharf*

Sharf adalah jual beli mata uang yang tidak sejenis namun harus dilakukan pada waktu yang sama (spot). Bank mengambil keuntungan untuk jasa jual tersebut.¹⁸

(5) *Rahn*

Rahn menurut syariah adalah menahan sesuatu dengan cara yang dibenarkan yang memungkinkan ditarik kembali. Dengan kata lain *rahn* adalah akad berupa menggadaikan barang dari satu pihak kepada pihak lain, dengan utang sebagai gantinya.¹⁹

2. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Syaiful Bahri Djamarah:

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan

¹⁷Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2014), hlm. 224.

¹⁸Muhamad, *Op.Cit.*, hlm. 32.

¹⁹Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 173.

akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²⁰

Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Disamping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Gerungan menyebutkan minat merupakan penerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi).²¹

Menurut Mowen dalam Oliver:

Minat beli merupakan sesuatu yang diperoleh dari proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Dimana nantinya minat beli menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benak nasabah dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada didalam benaknya itu.²²

Minat konsumen merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian. Minat beli merupakan instruksi diri konsumen untuk melakukan pembelian atas suatu produk, melakukan perencanaan, mengambil tindakan-tindakan yang relevan seperti mengusulkan

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 166.

²¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121-122.

²²Roni Andespa, "Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah", dalam *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 2 No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 41.

(pemrakarsa), merekomendasikan (*influencer*), memilih, dan akhirnya mengambil keputusan untuk melakukan pembelian.²³

Salah satu bentuk dari perilaku konsumen yaitu minat atau keinginan membeli suatu produk atau layanan jasa. Bentuk konsumen dari minat beli adalah konsumen potensial, yaitu konsumen yang belum melakukan tindakan pembelian pada masa sekarang dan kemungkinan akan melakukan tindakan pembelian pada masa yang akan datang.²⁴

b. Jenis-jenis Minat

Para ahli psikologi membedakan dua jenis minat, yaitu:

1) Minat Situsional

Minat Situsional dipicu oleh sesuatu di lingkungan sekitar. Hal-hal yang baru, berbeda, tak terduga, atau secara khusus sering menghasilkan minat situsional, demikian pula hal-hal yang melibatkan tingkat aktivitas yang tinggi atau emosi yang kuat.²⁵

2) Minat Pribadi

Minat Pribadi adalah minat yang bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas. Seringkali minat pribadi dan pengetahuan saling menguatkan. Minat dalam sebuah topik tertentu memicu semangat untuk mempelajari lebih dalam tentang

²³Roni Andespa, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung Di Bank Syariah", dalam *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Volume 2 No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 44.

²⁴Veronika, "Pengaruh Iklan dan Brand Image Terhadap Minat Beli Konsumen, Dengan Brand Image Sebagai Variabel Mediasi Kasus Calon Konsumen Shampoo Dove di Pusat Perbelanjaan: Gardena Department Store dan Supermarket Yogyakarta" (Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), hlm. 21.

²⁵Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Diterjemahkan dari "Educational Psychology Developing Learners" oleh Amitya Kumara, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 102.

topik tersebut, dan pengetahuan yang bertambah sebagai akibat dari proses pembelajaran itu pada gilirannya meningkatkan minat yang lebih besar.²⁶

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu :

- 1) Faktor dari dalam diri individu. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.²⁷

3. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Secara *etimologi* pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa inggris yaitu *knowledge*. Dalam *Encyclopedia of Philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*).

²⁶*Ibid.*, hlm. 103.

²⁷Abdurrahman Zain, "Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm. 14-15.

Menurut Sidi Gazalba dalam buku filsafat ilmu oleh Amsal Bakhtiar:

pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran. Dengan demikian pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.²⁸

Setiap manusia yang berakal sehat sudah pasti memiliki pengetahuan, baik berupa fakta, konsep, prinsip, maupun prosedur tentang suatu objek. Pengetahuan dapat dimiliki berkat adanya pengalaman atau melalui interaksi antara manusia dan lingkungannya.²⁹

Secara universal, terdapat tiga jenis pengetahuan yang selama ini mendasari kehidupan manusia yaitu: (1) logika yang dapat membedakan antara benar dan salah, menurut pertimbangan akal, bagaimana cara berpikir yang benar dan salah; (2) etika yang dapat membedakan antara baik dan buruk dalam perbuatan manusia; serta (3) estetika yang dapat membedakan antara indah dan jelek. Kepekaan indra yang dimiliki, merupakan modal dasar dalam memperoleh pengetahuan ini.³⁰

Kebanyakan orang memperoleh pengetahuan dari pengalaman yang diperoleh melalui indera yang ia miliki. Dengan inderanya ia mengenal hal-hal yang ada disekitarnya. Pengetahuan itu walaupun tidak disadari dan kerap kali juga tidak dirumuskan dengan kata-kata yang jitu dan

²⁸Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 85.

²⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 7.

³⁰*Ibid.*

tepat, tetapi diakui kebenarannya, serta dipergunakan dalam hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.³¹

b. Sumber Pengetahuan

Pengetahuan yang ada pada kita diperoleh dengan menggunakan berbagai alat yang merupakan sumber pengetahuan tersebut. Dalam hal ini ada beberapa pendapat tentang sumber pengetahuan antara lain:

1) Empirisme

Istilah empirisme diambil dari bahasa Yunani *empeiria* yang berarti pengalaman. Pengalaman merupakan pengetahuan yang sangat berharga. Oleh karena itu dalam filsafat ada yang berpandangan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan yang utama.³²

2) Rasionalisme

Rasionalisme berpendirian bahwa sumber pengetahuan terletak pada akal. Para penganut rasionalisme yakin bahwa kebenaran dan kesesatan terletak di dalam ide kita, dan bukannya di dalam diri barang sesuatu.³³

3) Intuisi

Menurut Henry Bergson intuisi adalah hasil dari evolusi pemahaman yang tertinggi. Intuisi adalah kepekaan perasaan manusia dalam menangkap berbagai isyarat metafisika atau *supranatural*.³⁴

³¹Juhaya S. Praja, *Aliran-aliran Filsafat dan Etika*, (Bogor: Kencana, 2003), hlm 10.

³²Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 16.

³³Juhaya S. Praja, *Op.Cit.*, hlm. 26.

³⁴Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit.*, hlm. 29.

4) Wahyu

Wahyu adalah pengetahuan yang disampaikan oleh Allah SWT kepada manusia lewat perantaraan para nabi.³⁵

4. Bunga Bank

a. Pengertian Bunga Bank

Secara leksikal, bunga sebagai terjemahan dari kata *interest*. Secara istilah sebagaimana diungkapkan dalam suatu kamus dinyatakan, bahwa “*interest is a charge for a financial loan, usually a precentage of the amount loande*” Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan.³⁶

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).³⁷

Dari berbagai definisi diatas, sangatlah jelas bahwasanya bunga bank adalah tambahan yang disebabkan karena adanya simpanan maupun pinjaman antara pihak nasabah dan pihak bank dari pokok simpanan dan pokok pinjaman yang dilakukan atau ditransaksikan. Timbul

³⁵Amsal Bakhtiar, *Op.Cit.*, hlm. 109.

³⁶M. Syafi'i Antonio, *dkk.*, *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), hlm. 28.

³⁷Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 114.

permasalahan apakah bunga sama dengan riba? Untuk memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut perlu dikaji apa sebenarnya riba.

Riba secara bahasa bermakna *ziyadah* (tambahan). Dalam pengertian lain, secara linguistik riba juga berarti tumbuh dan membesar. Menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.³⁸

Inti dari riba dalam pinjaman adalah tambahan atas pokok, baik sedikit maupun banyak. Dalam bahasa Indonesia riba diartikan sebagai bunga (baik sedikit maupun banyak). Dalam Bahasa Inggris riba dapat diartikan *interest* (bunga yang sedikit) atau *usury* (bunga yang banyak). Sebagian besar ulama berpendapat *usury* maupun *interest* termasuk riba.³⁹

Menurut ijmak konsensus para *fuqaha* tanpa kecuali, bunga tergolong riba, karena riba memiliki persamaan makna dan kepentingan dengan bunga (*interest*). Lebih jauh lagi, lembaga-lembaga Islam internasional maupun nasional telah memutuskan sejak tahun 1965 bahwa bunga bank atau sejenisnya adalah sama dengan riba dan haram secara Syariah.⁴⁰

b. Fatwa Bunga Bank Sama Dengan Riba

Keputusan Ijtimak Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia tentang Fatwa Bunga (*Interest/Fa-idah*), memutuskan sebagai berikut:

³⁸Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 88.

³⁹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 14.

⁴⁰*Ibid.*

1) Pengertian Bunga (*Interest*) dan Riba

Bunga adalah tambahan yang dikenakan untuk transaksi pinjaman uang (*al-qardh*) yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatan/hasil pokok tersebut berdasarkan tempo waktu, dan diperhitungkan secara pasti di muka berdasarkan persentase.

Riba adalah tambahan (*ziyadah*) tanpa imbalan yang terjadi karena penangguhan dalam pembayaran yang diperjanjikan sebelumnya. Dan inilah yang disebut *riba nasi'ah*.⁴¹

2) Hukum Bunga (*Interest*)

Praktik pembungaaan uang saat ini telah memenuhi kriteria riba yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW, yakni *riba nasi'ah*. Dengan demikian, praktik pembungaaan uang ini termasuk salah satu bentuk riba, dan haram hukumnya. Praktik pembungaaan uang ini banyak dilakukan oleh Bank, Asuransi, Pasar Modal, Pegadaian, Koperasi, dan Lembaga Keuangan lainnya termasuk juga oleh individu.⁴²

c. Dasar Hukum Riba

Adapun dasar hukum riba di jelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 275:

⁴¹Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 43-44.

⁴²*Ibid.*

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
 الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
 إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا
 فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ
 وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ
 فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (Q.S Albaqarah: 275).⁴³

Dari penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa riba merupakan bagian dari sifat penambahan. Maka dari itu jelas riba dan bunga sama, karena keduanya sama-sama merupakan penambahan. Dan jelas bahwa riba atau bunga diharamkan dalam Islam. Dan Allah sudah menjanjikan balasan yang pedih bagi orang yang memakan riba. Oleh

⁴³Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm.

sebab itu kehadiran bank syariah yang tidak menetapkan bunga dalam transaksinya merupakan penolong khususnya bagi umat Islam agar terhindar dari transaksi yang mengandung riba.

d. Jenis-Jenis Riba

Secara garis besar, riba dikelompokkan menjadi dua. Masing-masing adalah riba utang-piutang dan riba jual-beli.

1) Riba Utang-Piutang

a) Riba *Qardh*

Suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang disyaratkan terhadap yang berutang (*muqtaridh*).⁴⁴

b) Riba *Jahiliyyah*

Utang dibayar lebih dari pokoknya karena si peminjam tidak mampu membayar utangnya pada waktu yang ditetapkan. Riba *jahiliyyah* dilarang karena kaedah “*kullu qardin jarra manfa ah fahuwa riba*” (setiap pinjaman yang mengambil manfaat adalah riba). Dari segi penundaan waktu penyerahannya, riba *jahiliyyah* tergolong riba *nasi'ah*, dari segi kesamaan objek yang dipertukarkan tergolong riba *fadh*l.⁴⁵

2) Riba Jual-Beli

a) Riba *Fadh*l

Menurut ulama Hanafiyah, riba *fadh*l adalah tambahan zat harta pada akad jual-beli yang diukur dan sejenis. Dengan kata lain,

⁴⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 41.

⁴⁵Heri Sudarsono, *Op.Cit.*, hlm. 15.

riba *fadh*l adalah jual-beli yang mengandung unsur riba pada barang sejenis dengan adanya tambahan pada salah satu benda tersebut.⁴⁶

b) Riba *Nasi'ah*

Riba *nasi'ah* adalah melebihi pembayaran barang yang dipertukarkan, diperjualbelikan, atau dihutangkan karena diakhirkan waktu pembayarannya baik yang sejenis maupun tidak.⁴⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang bunga bank adalah suatu kondisi dimana seseorang mengetahui apa itu bunga bank baik dari segi pengertian, fatwa yang menyatakan bunga bank sama dengan riba, hukum bunga bank/riba dan jenis-jenis riba.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa skripsi dan jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

⁴⁶Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 262.

⁴⁷Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 62.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Abdurrahman Zain (Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)	Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)	Hasil penelitian uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Pengetahuan santri tentang perbankan syariah dengan nilai signifikan sebesar 0,811 maka berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah,
2	Dewi Kartika (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017)	Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Surakarta Angkatan 2014-2016	Hasil menunjukkan bahwa variabel pemahaman bagi hasil dan pemahaman bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dari ke dua variabel tersebut dapat dinyatakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
3	M.Khariska Afriadi (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2016)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)	Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat komplek perumdam untuk menjadi nasabah di bank syariah ialah faktor promosi, faktor produk, dan faktor lokasi.
4	Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah (Jurnal Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah (STES) Islamic Village, 2016)	Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari dari t_{tabel} ($5,123 > 1,660$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti adanya pengaruh pengetahuan perbankan terhadap minat menabung.
5	Imran, dan	Pengaruh Persepsi	Hasil penelitian menunjukkan

	Bambang Hendrawan (Jurnal Politeknik Negeri Batam, 2017)	Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah	bahwa pertama, persepsi tentang bunga bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Kedua, persepsi tentang sistem bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Ketiga, persepsi tentang pengetahuan produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah.
--	--	--	---

Persamaan antara penelitian Abdurrahman Zain (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pengetahuan sebagai variabel X dan minat sebagai variabel Y. Sedangkan perbedaannya penelitian Abdurrahman Zain membahas pengaruh pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah, sedangkan penelitian ini membahas pengaruh pengetahuan tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidinpuan tentang bunga bank.

Persamaan antara penelitian Dewi Kartika (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel. Penelitian Dewi Sartika menggunakan *Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Sedangkan penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan menggunakan *Sampling Jenuh* (sensus).

Persamaan antara penelitian M.Khariska Afriadi (2016) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan data primer sebagai sumber

data. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dimana penelitian M.Khariska Afriadi merupakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Persamaan antara penelitian Maskur Rosyid Halimatu Saidiah (2016) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis data regresi linier sederhana. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana penelitian Maskur Rosyid Halimatu Saidiah meneliti santri dan guru Pondok Pesantren Babus Salam. Sedangkan penelitian ini meneliti tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas.

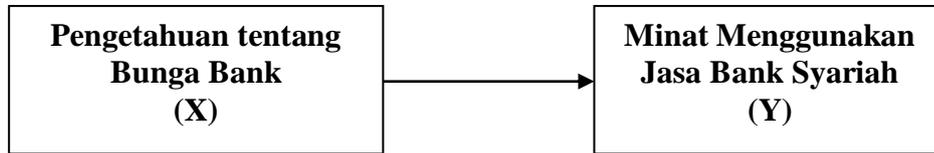
Persamaan antara penelitian Imran dan Bambang Hendrawan (2017) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan angket (kuesioner) sebagai teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Penelitian Imran dan Bambang Hendrawan menggunakan SPSS versi 17. Sedangkan penelitian ini menggunakan SPSS versi 23.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁸ Berdasarkan hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan kerangka pikir sebagai berikut:

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri atas akar kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari dan *thesis* berarti pendapat. Dengan demikian, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.⁴⁹

Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.⁵⁰ Berdasarkan kajian teori, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang bunga bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang bunga bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.

⁴⁹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 58.

⁵⁰S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 39.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan yang beralamat di JL. HT Rizal Nurdin Km. 10 Goti, Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara kode pos 22733. Penelitian dilaksanakan mulai tahun 2019 sampai dengan 2020.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka.²

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena jumlah responden pada penelitian ini terlalu banyak yaitu 41 orang, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara satu persatu yang merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Kemudian responden pada penelitian ini merupakan tenaga pengajar yang aktif dalam pendidikan

¹Zainal Efendi, *Panduan Praktis Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Kualitatif, Kuantitatif, dan Kepustakaan*, (Medan: CV. Mitra, 2012), hlm. 45.

²Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2009), hlm. 40.

sehingga mereka sangat sibuk dan tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara yang dapat mengganggu aktivitas mereka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.³ Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan sebanyak 41 orang.

2. Sampel

Menurut M. Fitri Rahmadana sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.⁵

Karena jumlah populasi pada penelitian ini tidak terlalu banyak (terhingga),

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130-131.

⁴M. Fitri Rahmadana, *SPSS 12.0 For Windows Panduan Praktis Analisis Data Skripsi dan Tesis*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 10.

⁵Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 131.

maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi dimana semua jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan yang berjumlah 41 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh* (sensus) yaitu teknik penarikan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.⁷

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian.⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada seluruh tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan yang merupakan sampel penelitian.

2. Data sekunder

Data Sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 60-61.

⁷Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015), hlm. 203.

⁸Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm. 168.

lain.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen, laporan-laporan, buku, skripsi, jurnal, dan brosur yang berkaitan dengan judul peneliti.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan.¹⁰ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang didalamnya telah terdapat alternatif jawaban yang telah ditentukan oleh si pembuat angket.

Angket ditujukan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan. Angket

⁹*Ibid.*

¹⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 55.

yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:¹¹

Tabel III.1
Pengukuran Skala Likert Pernyataan Positif

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Pengukuran Skala Likert Pernyataan Negatif

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	1	2	3	4	5

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket

Pengetahuan Tentang Bunga Bank (X)

No.	Variabel X	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Pengetahuan Tentang Bunga Bank	1. Pengertian bunga bank	1, 2, 3, dan 4
		2. Fatwa bunga bank sama dengan riba	5, 6 dan 7
		3. Hukum bunga bank/riba	8, 9, 10, 11, dan 12
		4. Jenis-jenis riba	13, 14 dan 15

Tabel III.3
Kisi-Kisi Angket

Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Variabel Y)

No.	Variabel Y	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah	1. Faktor dari dalam diri individu	1, 2, dan 3
		2. Faktor motif sosial	4, 5, 6, dan 7
		3. Faktor emosional	8, 9 dan 10

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

¹¹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 139.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, skripsi, jurnal, dokumen, laporan-laporan, dan brosur yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang peneliti kumpulkan dengan metode dokumentasi yaitu visi dan misi, tujuan, logo, jumlah populasi serta struktur organisasi Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹³ Data yang peneliti kumpulkan dengan metode wawancara yaitu tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 240.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan metode R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 157.

alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Dengan demikian permasalahan validitas instrumen/angket akan menunjukkan pada mampu tidaknya instrumen/angket tersebut untuk mengukur objek yang diukur. Apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid dan sebaliknya, apabila tidak mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka dinyatakan tidak valid.¹⁴

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *pearson product moment* dengan aplikasi SPSS versi 23. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item instrumen dinyatakan tidak valid.¹⁵

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan dan kestabilan alat ukur yang digunakan.¹⁶ Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama.¹⁷ Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan *reliable*

¹⁴Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 77-78.

¹⁵Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 163.

¹⁶Gunawan Sudarmanto, *Op.Cit.*, hlm. 89.

¹⁷S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.

jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak *reliable*.

G. Analisis Statistik Deskriptif

Fungsi statistik deskriptif antara lain mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing agar mudah diinterpretasikan oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut.¹⁸ Statistik deskriptif bekerja dengan menggambarkan distribusi data. Analisis deskriptif bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.¹⁹

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.²⁰ Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal. Pengujian analisis data dilakukan dengan uji kolmogrov-smirnov dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

¹⁸Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 70.

¹⁹Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 30.

²⁰Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016), hlm. 55.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan.²¹ Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) < 0,05 atau nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*) > 0,05.

I. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:²²

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Minat menggunakan jasa bank syariah

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : Pengetahuan tentang bunga bank

J. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian

²¹Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 79.

²²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 261.

dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.²³

K. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel X dan Y tergantung pada asumsi yang kita buat terhadap variabel X dan Y. Apabila X dan Y bervariasi maka keduanya bukan konstan atau disebut variabel acak. Maka koefisien korelasi akan mengukur *covariability* (variasi bersamaan) antara variabel X dan variabel Y. Didalam analisis regresi, koefisien korelasi dipakai untuk mengukur cocoknya atau tepatnya garis regresi sebagai pendekatan data.

Sehingga untuk kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:²⁴

1. Jika $r = -1$ maka hubungan X dan Y adalah sempurna dan negatif.
2. Jika $r = 0$ maka hubungan X dan Y adalah lemah sekali (dianggap tidak ada hubungan).

Tabel III.4²⁵
Kriteria Interpretasi Terhadap
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,00	Sangat Kuat

²³Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64.

²⁴Sugiyono Mangkuatmodjo, *Statistic Lanjutan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 253.

²⁵Muncarno, *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 172.

L. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat.²⁶ Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan atau $df = (n-k-1)$. Ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang bunga bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang bunga bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.
- c. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka Hipotesis diterima.

²⁶Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga: 2013), hlm 238.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren

1. Sejarah Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan

Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar merupakan sebuah yayasan atau lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, sosial, dan dakwah Islam yang berlokasi di JL. HT Rizal Nurdin Km. 10 Goti, kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Pondok pesantren ini didirikan pada tanggal 28 Desember 2011 oleh Alm. H. Abdul Manap Siregar dan Hj. Nur Aini Pane. Pondok Pesantren ini terdiri dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).¹

Pada awal berdirinya, Pondok Pesantren ini masih merupakan cabang dari Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan, dan hanya membuka tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Jumlah santri/yah angkatan pertama pada saat itu yaitu 60 orang. Namun dengan usaha dan tekad yang kuat dari yayasan setiap tahunnya santri/yah terus bertambah dan lebih dikenal oleh masyarakat luas.²

Pada awalnya nama Pondok Pesantren ini adalah Darul Ikhlas. Namun pada tahun 2014 secara resmi Pondok Pesantren ini melepaskan diri dari

¹Wawancara dengan Ibu Zuleha Tampubolon, tanggal 07 maret 2020 di Pondok Pesantren H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan.

²Wawancara dengan Bapak Azhar Afandi, tanggal 10 Maret 2020 di Pondok Pesantren H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan.

Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan. Pondok Pesantren tersebut bukan lagi cabang dari pon-pes Darul Ikhlas Panyabungan, namun sekarang berdiri sendiri (Independen). Dan sejak saat itulah penambahan nama H. Abdul Manap Siregar yang merupakan pendiri pon-pes Darul Ikhlas Padangsidempuan dibuat pada nama Pondok Pesantren tersebut. Dari tahun 2014 hingga saat ini Pondok Pesantren tersebut memakai nama Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan.³

Sejak Pondok Pesantren ini independen pada tahun 2014, sejak saat itulah dibuka penerimaan santri/yah tingkat Madrasah Aliyah (MA) dengan jumlah angkatan pertamanya yaitu 9 orang. Dari tahun 2011 hingga sekarang Pondok Pesantren ini semakin berkembang dan jumlah santri/yah terus bertambah. Data terakhir T.A 2019/2020 jumlah santri/yah MTs yaitu 204 orang sedangkan MA 43 orang.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan

a. Visi

Terbentuknya insan yang beriman dan berakhlakul mulia dan mampu bersaing dalam IPTEK.

b. Misi

1) Menciptakan lingkungan dan perilaku religius, sehingga santri/yah dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.

³*Ibid.*

- 2) Menciptakan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga santri/yah dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengembangan sehingga santri/yah dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga santri/yah dapat berkembang secara maksimal.⁴

3. Tujuan Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan

Tujuan didirikannya Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:⁵

- a. Menyelenggarakan kajian, penelitian, studi banding dalam rangka memperluas dan mempertinggi mutu pengajaran dan pendidikan umum, keagamaan dakwah Islamiyah maupun kejuruan pada masyarakat.
 - b. Mendirikan lembaga-lembaga pendidikan dan pengajaran dalam tingkat Madrasah Tsanawiyah dan tingkat Madrasah Aliyah.
- ### 4. Logo Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan

Gambar IV.1 **Logo Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan**

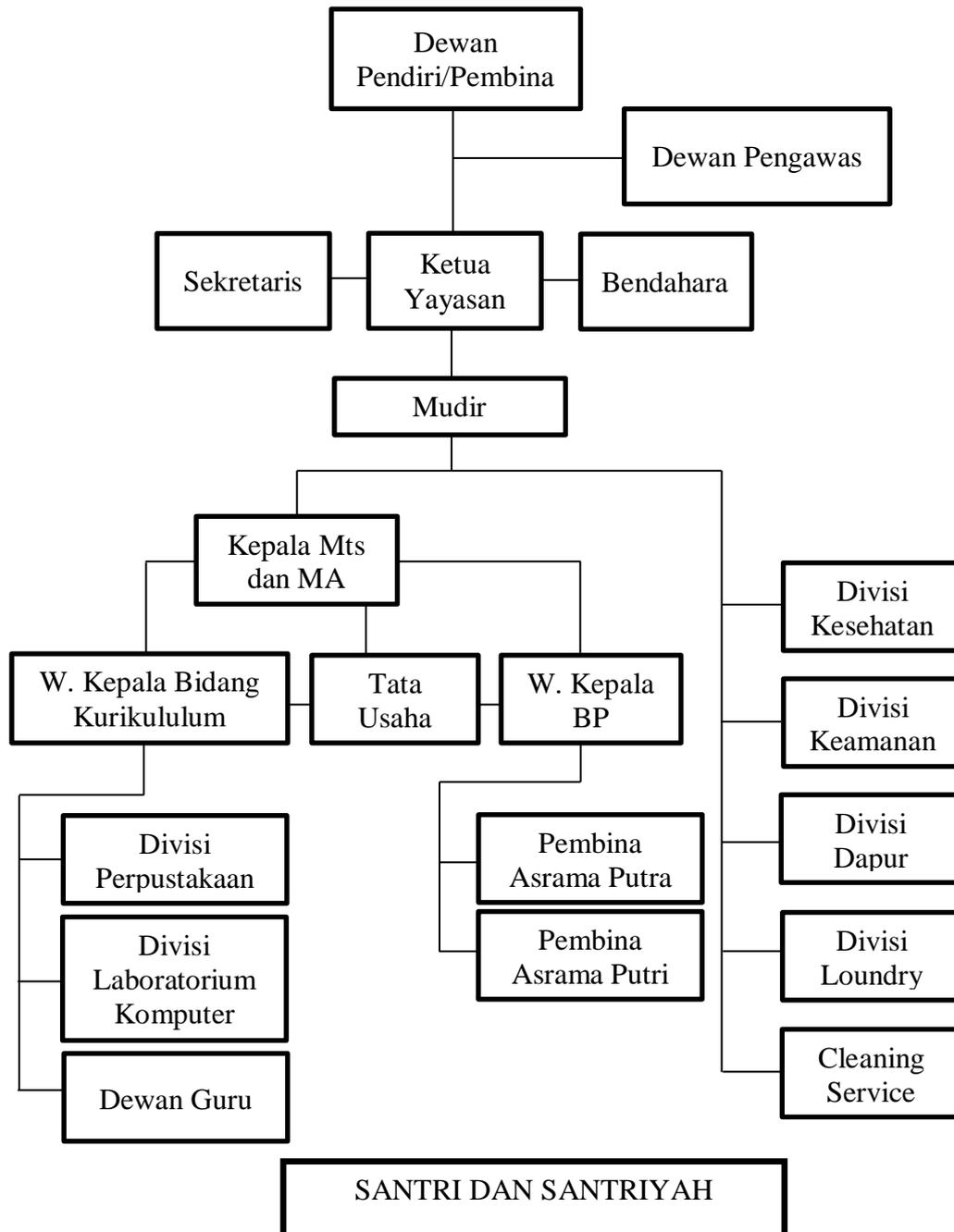


⁴Sahrul, *Brosur Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar*, <https://sahrulvannasty.blogspot.com/2018/02/darul-ikhlas-habdul-manap-siregar.html>, diakses 11 Maret 2020, pukul 10.00 WIB.

⁵Zuleha Tampubolon, *Loc.Cit.*

5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar
Padangsidempuan

Gambar IV.2
Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar⁶



⁶Azhar Afandi, *Loc.Cit.*

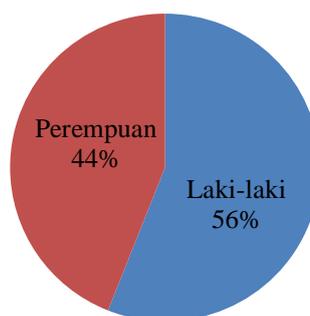
B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pengajar pondok pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar berjumlah 41 orang.⁷ Pengambilan data primer pada penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebar secara acak pada tenaga pengajar. Karakteristik responden pada penelitian ini ditekankan berdasarkan jenis kelamin dan status tenaga pengajar/guru. Hal ini diuraikan melalui pembahasan berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar IV.3
Jenis Kelamin



Berdasarkan keterangan gambar IV.3 di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yaitu seluruh tenaga pengajar pondok pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar mayoritas laki-laki sebanyak 23 orang

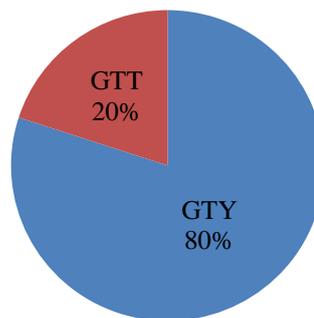
⁷Wawancara dengan Bapak Azhar Afandi, tanggal 15 Juli 2019 di Pondok Pesantren H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan.

sedangkan sisanya adalah perempuan sebanyak 18 orang. Responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 56% dan perempuan sebesar 44%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Tenaga Pengajar/Guru

Karakteristik responden berdasarkan status tenaga pengajar bertujuan untuk mengetahui status masing-masing responden penelitian. Oleh karena itu akan disajikan karakteristik responden berdasarkan status tenaga pengajar berikut ini:

Gambar IV.4
Status Tenaga Pengajar/Guru



Berdasarkan keterangan gambar IV.4 di atas dapat diketahui bahwa status responden sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY) yaitu sebanyak 33 orang, sedangkan untuk Guru Tidak Tetap (GTT) berjumlah 8 orang. Responden yang berstatus GTY berjumlah 80% sedangkan GTT berjumlah 20%.

C. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau

item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁸

Adapun r_{hitung} untuk tiap item bisa dilihat pada kolom *pearson correlation*, sedangkan r_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = n (jumlah sampel) – 2 jadi df = 41 - 2 = 39, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,3081$. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Tentang Bunga Bank

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.1	0,455	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df = n – 2 = 41 - 2 = 39 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3081$	Valid
X.2	0,335		Valid
X.3	0,318		Valid
X.4	0,343		Valid
X.5	0,580		Valid
X.6	0,481		Valid
X.7	0,434		Valid
X.8	0,324		Valid
X.9	0,019		Tidak Valid
X.10	0,414		Valid
X.11	0,446		Valid
X.12	0,594		Valid
X.13	0,571		Valid
X.14	0,557		Valid
X.15	0,696		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari item pernyataan 9 lebih kecil dari nilai r_{tabel} yaitu 0,3081 sehingga item pernyataan 9 dikatakan tidak valid. Sedangkan item pernyataan lainnya yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15 menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

⁸Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 163.

Karena item pernyataan 9 tidak valid maka item tersebut tidak dapat digunakan untuk uji selanjutnya, sehingga peneliti membuang item tersebut, karena masih ada item pernyataan 8, 10, 11, dan 12 yang memenuhi indikator hukum bunga bank/riba.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,514	Instrumen dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 41 - 2 = 39$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,3081$	Valid
Y.2	0,482		Valid
Y.3	0,538		Valid
Y.4	0,554		Valid
Y.5	0,326		Valid
Y.6	0,506		Valid
Y.7	0,561		Valid
Y.8	0,365		Valid
Y.9	0,639		Valid
Y.10	0,419		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,3081. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.⁹ Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

⁹S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 77.

Tabel IV.3
Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Tentang Bunga Bank

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,684	14

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pengetahuan tentang bunga bank yaitu $0,684 > 0,60$. Dengan demikian variabel pengetahuan tentang bunga bank dapat dikatakan *reliable*.

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,606	10

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel minat menggunakan jasa bank syariah yaitu $0,606 > 0,60$. Dengan demikian variabel minat menggunakan jasa bank syariah dapat dikatakan *reliable*.

D. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Statistik deskriptif bekerja dengan menggambarkan distribusi data. Analisis deskriptif bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar*

deviation dari data yang terkumpul.¹⁰ Hasil uji analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Tentang Bunga Bank	41	53	68	59,68	3,691
Minat	41	35	47	41,71	3,076
Valid N (listwise)	41				

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel pengetahuan tentang bunga bank dengan jumlah data (N) sebanyak 41 mempunyai *mean* 59,68 dengan nilai *minimum* 53 dan nilai *maximum* 68 serta *standard deviation* 3,691. Variabel minat menggunakan jasa bank syariah dengan jumlah data (N) sebanyak 41 mempunyai *mean* 41,71 dengan nilai *minimum* 35 dan nilai *maximum* 47 serta *standard deviation* 3,076.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.¹¹ Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$. Begitu juga sebaliknya data dikatakan tidak

¹⁰Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 30.

¹¹Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016), hlm. 55.

berdistribusi normal jika nilai signifikan $< 0,05$. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,49219103
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,088
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikan pengetahuan dan minat sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, artinya data pengetahuan dan minat berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan.¹² Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf

¹²Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 79.

signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*) > 0,05. Hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat *	Between (Combined)	209,164	14	14,940	2,294	,032
Pengetahuan	Groups Linearity	130,047	1	130,047	19,969	,000
Tentang Bunga	Deviation					
Bank	from	79,117	13	6,086	,935	,534
	Linearity					
	Within Groups	169,324	26	6,512		
	Total	378,488	40			

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel IV.7 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi minat dan pengetahuan tentang bunga bank pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,534 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara pengetahuan tentang bunga bank dan minat menggunakan jasa bank syariah.

F. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana berfungsi untuk melakukan identifikasi pengaruh variabel X (pengetahuan tentang bunga bank) terhadap variabel Y (minat menggunakan jasa bank syariah). Dengan regresi linier sederhana akan dilakukan pengujian ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan SPSS versi 23.

Tabel IV.8
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,550	6,465		1,941	,059
	Pengetahuan Tentang Bunga Bank	,489	,108	,586	4,518	,000

a. Dependent Variable: Minat
 Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Dari hasil tabel *coefficients* di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients B* menyatakan nilai regresi dengan $a = 12,550$ dan $b = 0,489$. Sehingga bentuk persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,550 + 0,489 X$$

Tampak pada persamaan di atas menunjukkan angka yang signifikan pada variabel independennya yaitu variabel pengetahuan tentang bunga bank. Interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 12,550, artinya jika variabel pengetahuan tentang bunga bank (X) nilainya 0, maka minat tenaga pengajar menggunakan jasa bank syariah (Y) nilainya positif, yaitu sebesar 12,550.
2. Koefisien regresi variabel pengetahuan tentang bunga bank (X) sebesar 0,489, artinya jika pengetahuan tentang bunga bank mengalami kenaikan sebesar 1, maka minat tenaga pengajar menggunakan jasa bank syariah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,489. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pengetahuan tentang bunga bank

dengan minat tenaga pengajar menggunakan jasa bank syariah, semakin tinggi pengetahuan tentang bunga bank maka semakin tinggi pula minat tenaga pengajar menggunakan jasa bank syariah.

G. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi.¹³ Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Adapun hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 ^a	,344	,327	2,524

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Tentang Bunga Bank
Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diatas diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,344 atau (34,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (pengetahuan tentang bunga bank) terhadap variabel dependen (minat menggunakan jasa bank syariah) sebesar 0,344 atau (34,4%). Sisa sebesar 0,656 atau (65,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain yang

¹³Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64.

mempengaruhi minat tenaga pengajar pondok pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan untuk menggunakan jasa bank syariah.

H. Koefisien Korelasi (R)

Tabel IV.10
Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 ^a	,344	,327	2,524

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Tentang Bunga Bank
Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Dari hasil uji koefisien korelasi pada tabel IV.10 di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,586. Berdasarkan tabel kriteria interpretasi terhadap koefisien korelasi, nilai tersebut berada pada tingkat hubungan yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pengetahuan tentang bunga bank (X) terhadap variabel minat menggunakan jasa bank syariah (Y) memiliki hubungan yang sedang dan bentuk hubungan yang positif. Hubungan yang positif artinya ketika pengetahuan tentang bunga bank meningkat maka minat tenaga pengajar untuk menggunakan jasa bank syariah juga akan meningkat.

I. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁴ Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan

¹⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga: 2013), hlm 238.

derajat kebebasan atau $df = (n-k-1)$. Ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang bunga bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang bunga bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.
- c. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka Hipotesis diterima.

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,550	6,465		1,941	,059
Pengetahuan Tentang Bunga Bank	,489	,108	,586	4,518	,000

a. Dependent Variable: Minat
Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel IV.11 di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel pengetahuan tentang bunga bank sebesar 4,518 sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (41-1-1) = 39$. Hasil yang diperoleh untuk nilai t_{tabel} sebesar = 2,023 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

pengetahuan tentang bunga bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.

J. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan dan mengolah hasil jawaban para responden dari angket yang peneliti sebarikan melalui aplikasi *SPSS* versi 23, adapun pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,344 atau (34,4%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan tentang bunga bank terhadap variabel minat menggunakan jasa bank syariah sebesar 0,344 atau (34,4%) sedangkan sisanya sebesar 0,656 atau (65,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Dari hasil uji *t* dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pengetahuan tentang bunga bank sebesar 4,518 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n - k - 1)$, $df = (41 - 1 - 1) = 39$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar = 2,023 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan tentang bunga bank terhadap minat tenaga pengajar pondok pesantren Darul-Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan menggunakan jasa bank syariaiah.

Penelitian ini sejalan dengan teori Syaiful Bahri Djamarah “Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa

aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang”.

Minat konsumen merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian. Minat beli merupakan instruksi diri konsumen untuk melakukan pembelian atas suatu produk, melakukan perencanaan, mengambil tindakan-tindakan yang relevan seperti mengusulkan (pemrakarsa), merekomendasikan (*influencer*), memilih, dan akhirnya mengambil keputusan untuk melakukan pembelian.¹⁵

Penelitian ini didukung oleh teori Jeanne Ellis Ormrod yang mengatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan maka semakin besar minat seseorang. Berarti pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Kartika yang berjudul Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Surakarta Angkatan 2014-2016. Menyatakan dalam penelitiannya bahwa pemahaman bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dengan hasil nilai t hitung sebesar $5,767 > t \text{ tabel } (1,989)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Pengetahuan tenaga pengajar tentang bunga bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan jasa bank syariah, hal tersebut

¹⁵Roni Andespa, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung Di Bank Syariah”, dalam *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Volume 2 No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 44.

membuktikan bahwa tenaga pengajar berminat untuk menggunakan jasa bank syariah. Namun berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti temukan pada awal penelitian, tenaga pengajar masih banyak menggunakan jasa bank konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan kesimpulan bahwa tenaga pengajar memiliki minat untuk menggunakan jasa bank syariah. Namun karena beberapa faktor, mereka masih menggunakan jasa bank konvensional. Adapun faktor yang peneliti temukan yaitu: masih mempunyai hutang di bank konvensional, sudah lama menggunakan rekening bank konvensional sehingga belum sempat membuka rekening baru di bank syariah, terkendala oleh lokasi bank syariah yang cukup jauh dari tempat tinggal mereka.

K. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, di antaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 1 variabel X yaitu pengetahuan tentang bunga bank yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat tenaga pengajar menggunakan jasa bank syariah, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat tenaga pengajar untuk menggunakan jasa bank syariah.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak berdasarkan keadaan sesungguhnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang bunga bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah (studi kasus tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang bunga bank memiliki nilai t_{hitung} sebesar $4,518 > t_{tabel} 2,023$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_{a1} diterima. Artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan tentang bunga bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pengetahuan tentang bunga bank terhadap minat menggunakan jasa bank syariah (studi kasus tenaga pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan), maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para tenaga pengajar tentang perbankan syariah dan dapat membedakannya dengan bank

konvensional sehingga menambah minat para tenaga pengajar untuk menggunakan jasa bank syariah.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan untuk memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu khususnya Perbankan Syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penciptaan ide-ide penelitian baru.

4. Bagi Lembaga Keuangan (Bank Syariah)

Digunakan sebagai referensi, bahan pembelajaran, motivasi dalam merumuskan strategi yang tepat. Serta memahami keinginan dan harapan para nasabah.

5. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat umum mengenai perbankan syariah sehingga meningkatkan minat mereka untuk menggunakan jasa bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Adiwarman A. Karim, *Fikih Ekonomi Islam*, Diterjemahkan dari “Ma La Yasa’ at-Tajira Jahluhu” oleh Abu Umar Basyir, Jakarta: Darul Haq, 2015.
- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT Grasindo, 2009.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
- Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: EKONISIA, 2008.
- Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2012.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2017.

- Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Diterjemahkan dari “Educational Psychology Developing Learners” oleh Amitya Kumara, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Juhaya S. Praja, *Aliran-aliran Filsafat dan Etika*, Bogor: Kencana, 2003.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- , *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- M. Fitri Rahmadana, *SPSS 12.0 For Windows Panduan Praktis Analisis Data Skripsi dan Tesis*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-dasar Perbankan*, Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- , *Pengantar Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- M. Syafi’i Antonio, *dkk.*, *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*, Yogyakarta: Ekonisia, 2002.
- Muncarno, *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Muhammad Asro dan Muhammad Kholid, *Fiqh Perbankan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga: 2013.
- Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Rahmat, *Statistika Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis dengan SPSS*, Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016.
- Rizal Yaya, *dkk., Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Sugiyono Mangkuatmodjo, *Statistic Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 253.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- , *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015.

Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2009.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers: 2014.

Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.

Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti, 2009.

Zainal Efendi, *Panduan Praktis Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi, Kualitatif, Kuantitatif, dan Kepustakaan*, Medan: CV. Mitra, 2012.

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: AlvaBet, 2002.

Sumber Karya Ilmiah

Abdurrahman Zain, “Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Roni Andespa, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung Di Bank Syariah”, dalam *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Volume 2 No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 44.

Roni Andespa, “Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah”, dalam *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume 2 No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 41.

Veronika, “Pengaruh Iklan dan Brand Image Terhadap Minat Beli Konsumen, Dengan Brand Image Sebagai Variabel Mediasi Kasus Calon Konsumen Shampoo Dove di Pusat Perbelanjaan: Gardena Department Store dan Supermarket Yogyakarta” Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016, hlm. 21.

Sumber Lainnya

Handayani Siregar, *dkk.*, Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan, studi pendahuluan pada tanggal 15 Juli 2019.

Sahrul, *Brosur Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar*, <https://sahrulvannasty.blogspot.com/2018/02/darul-ikhlas-habdul-manap-siregar.html>, diakses 11 Maret 2020, pukul 10.00 WIB.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Pasal 1 ayat (2).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab I Pasal 1 ayat (7).

Wawancara dengan Bapak Azhar Afandi, tanggal 10 Maret 2020 di Pondok Pesantren H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan.

Wawancara dengan Bapak Azhar Afandi, tanggal 15 Juli 2019 di Pondok Pesantren H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan.

Wawancara dengan Ibu Zuleha Tampubolon, tanggal 07 maret 2020 di Pondok Pesantren H. Abdul Manap Siregar Padangsidempuan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : FITRAH FEBRIANI HARAHAP
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Bintuju, 20 Februari 1998
Agama : Islam
Alamat : Desa Sidadi I, Kecamatan Batang Angkola,
Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara,
Kode Pos 22773.
No. Hp : 0822-6733-9228
E-mail : fitrahfebriani76@gmail.com

II. PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 100070 Muaratais
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Batang Angkola
Tahun 2013-2016 : SMK Negeri 1 Padangsidimpuan
Tahun 2016-2020 : Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

III. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Alm. Sutan, S.Pd
Nama Ibu : Rosmina, S.Pd
Alamat: : Desa Sidadi I

IV. PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,97

V. MOTTO HIDUP

“Ketika kamu berbuat baik kepada orang lain, maka kebaikan itu sendiri akan kembali kepadamu”

Lampiran 1

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **H. Ali Hardana, M.Si**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan Tentang Bunga Bank Terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas)

Yang disusun oleh:

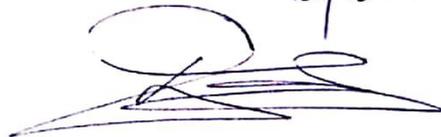
Nama : Fitrah Febriani Harahap
NIM : 16 401 00244
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah 7

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. Penambahan kalimat pernyataan soal angket
2. Kalimat saya coba diartikan dengan kalimat yang lain tapi maknanya sama dengan indikator
3. Indikator

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 26 Feb 2020



H. Ali Hardana, M.Si

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGETAHUAN TENTANG BUNGA BANK

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pengertian bunga bank	1, 2, 3, dan 4	✓		
Fatwa bunga bank sama dengan riba	5, 6 dan 7	✓		
Hukum bunga bank/riba	8, 9, 10, 11 dan 12	✓		
Jenis-jenis riba	13, 14 dan 15	✓		

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, *27 Februari* 2020
Validator,



H. Ali Hardana, M.Si

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Faktor dari dalam diri individu	1, 2 dan 3	✓		
Faktor motif sosial	4, 5, 6, dan 7	✓		
Faktor emosional	8, 9 dan 10	✓		

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 27/februari'2020
Validator,



H. Ali Hardana, M.Si

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas
di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu tenaga pengajar untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan Tentang Bunga Bank Terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas)**".

Atas kesediaan Bapak/Ibu tenaga pengajar meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 28-02-2020
Hormat saya,



Fitrah Febriani Harahap
NIM. 16 401 00244

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BUNGA
BANK TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
JASA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Alamat :
Guru Bidang Studi :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* (√) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

Pernyataan Positif

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pernyataan Negatif

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Y)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Minat saya untuk menggunakan jasa bank syariah timbul karena keinginan sendiri					
2	Bank syariah bebas dari bunga/riba sehingga membuat saya tertarik menggunakan jasa bank syariah					
3	Prinsip bank syariah yang sesuai dengan syariat Islam membuat saya berminat untuk menggunakan jasa bank syariah					
4	Dengan adanya minat saya untuk beralih menggunakan jasa bank syariah otomatis akan mendorong perkembangan bank syariah					
5	Menggunakan jasa bank syariah membuat status sosial saya lebih baik					
6	Bank syariah menyalurkan dana pada usaha yang halal sehingga membuat saya tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah karena menguntungkan bagi kemaslahatan umat					
7	Saya tidak tertarik untuk merekomendasikan bank syariah kepada orang lain					

8	Alasan saya tertarik untuk menggunakan jasa bank syariah karena transaksi yang memuaskan					
9	Setelah mengetahui bunga bank diharamkan dalam Islam saya berminat menggunakan jasa bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat					
10	Menabung di bank syariah kurang menguntungkan sehingga saya tidak berminat menggunakan jasa bank syariah					

B. Angket Pengetahuan Tentang Bunga Bank (X)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tambahan yang disebabkan karena adanya simpanan maupun pinjaman antara pihak nasabah dan pihak bank dari pokok simpanan dan pokok pinjaman yang ditransaksikan merupakan bunga bank					
2	Bank konvensional menggunakan sistem bunga sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil					
3	Menurut saya sistem bagi hasil pada bank syariah sama saja dengan sistem bunga pada bank konvensional					
4	Bunga bank ditentukan melalui persentase dari jumlah simpanan atau jumlah pinjaman					
5	Saya mengetahui bahwa bunga bank sama dengan riba					
6	Bunga bank maupun riba sama-sama merupakan penambahan atas pokok pinjaman					
7	Keputusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia tentang Fatwa bunga memutuskan					

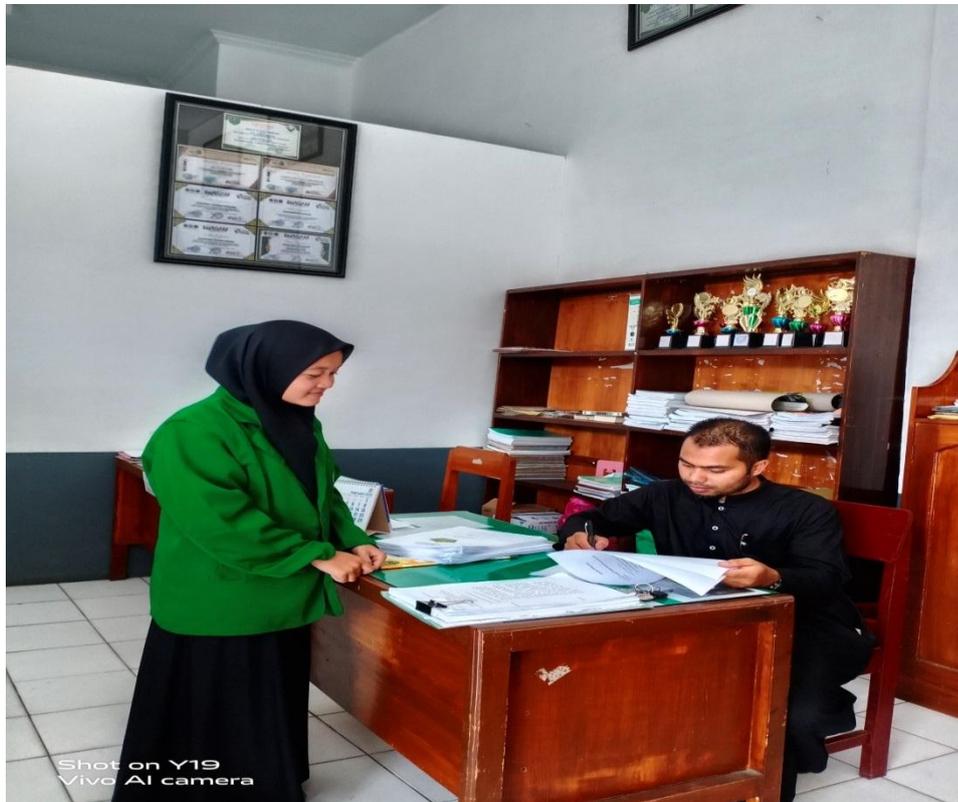
	bahwa bunga bank sama dengan riba					
8	Bunga bank atau riba hukumnya haram dalam Al-Qur'an					
9	Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275 merupakan larangan tentang riba					
10	Mengambil bunga atau riba tidak termasuk dosa besar					
11	Riba (bunga bank) diharamkan oleh agama-agama besar di dunia					
12	Keputusan Ijtima Ulama Komisi Fatwa se-Indonesia tentang Fatwa bunga memutuskan bahwa bunga bank haram dalam Islam					
13	Riba <i>qordh</i> , riba <i>jahiliyah</i> , riba <i>fadhl</i> , dan riba <i>nasi'ah</i> merupakan jenis-jenis riba					
14	Melebihi pembayaran barang yang dipertukarkan baik sejenis maupun tidak karena diakhirkan waktu pembayarannya merupakan <i>riba nasi'ah</i>					
15	Praktik pembungaaan uang saat ini yang dilakukan oleh bank konvensional telah memenuhi kriteria riba yang terjadi pada zaman Rasulullah SAW, yakni <i>riba nasi'ah</i> .					

Padangsidimpun,
Responden,

2020

()

Membagikan Angket Kepada Ustadz Gembira Siregar



Membagikan Angket Kepada Ustadz Ali Sarwedi Dalimunthe



Membagikan Angket Kepada Ustadz Taufik Hidayat Siregar



Membagikan Angket Kepada Ustadz Ardiansyah Harahap



Membagikan Angket Kepada Ustadz Abadi Husein



Membagikan Angket Kepada Ustadz Ja'far Sodik Marito





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 875/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/03/2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

17 Maret 2020

Yth. Bapak/Ibu:

1. Arbanur Rasyid : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fitriah Febriani Harahap
NIM : 1640100244
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Bunga Bank Terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 268 /In.14/G.1/G.4b/TL.00/03/2020
Hal : Mohon Izin Riset

17 Maret 2020

Yth; Mudir Pon-Pes Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Fitrah Febriani Harahap
Niim : 1640100244
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Pengaruh Pengetahuan Tentang Bunga Bank Terhadap Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Darul Ikhlas H. Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan) ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan



Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



جمعية الإخلاص

YAYASAN AL- IKHLAS HAJI ABDUL MANAP SIREGAR
PONDOK PESANTEREN DARUL IKHLAS HAJI ABDUL MANAP SIREGAR
PADANGSIDIMPUAN

Jln. H.T.Rizal Nurdin Km. 10 Kota Padangsidimpuan
IzinOperasional:Ka. Kan. Kenezag Kota P.Sidimpuan No: Kd.02.20/4/TP.00.7/1539/2014 NSPP. 5.1.0.0.07.07.0004

Padangsidimpuan, 04 Maret 2020

Nomor : 06 /YAI.Hamas/03/2020
Lampiran : -
Hal : Balasan

Kepada YTh;
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
di-

Tempat

Assalamu alaikum

Schubungan dengan Surat Sdri Nomor: 566/In. 14/G. 1/G. 4b/TL. 00/02/2020 hal Mohon Izin Riset. Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Fitr ah Febriani Harahap
NIM : 1640100244
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melaksanakan Riset pada Yayasan Al Ikhlas Haji Abdul Manap Siregar (Pondok Pesanteren Darul Ikhlas Haji Abdul Manap Siregar Padangsidimpuan).

Demikianlah kami sampaikan atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



H. ELVI NASUTION, Lc.,MA



**DAFTAR GURU PONDOK PESANTREN DARUL IKHLAS
HAJI ABDUL MANAP SIREGAR PADANGSIDIMPUAN
TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020**

NO.	NAMA	TUGAS MENGAJAR	BIDANG STUDI	JABATAN	KET
1	H. AHMAD SIDDIK NASUTION, Lc., MA	MA & MTs	TAUHID	MUDIR	GTy
2	SYARIFUDDIN	MA	SEJARAH	KEPALA MAS	GTy
3	ALI SARWEDI MUNTE	MTs	AKIDAH AKHLAK	KEPALA MTS	GTy
4	AZHAR AFANDI	MA & MTs	TIK	KTU	GTy
5	SAPRIANI	MTs	B. INDONESIA	WKM KURIKULUM MTS	GTy
6	DORLAN SAHRI SIREGAR	MA & MTs	B. INGGRIS	WKM KURIKULUM MAS	GTy
7	TAUFIK HIDAYAT SIREGAR	MTs	IPS TERPADU	WKM KESISWAAN	GTy
8	SAHRUJAL HARAHAP	MTs	SKI	KEPALA PENGASUH	GTy
9	FAISAL HARAHAP	MTs	MUTOLA'AH	WAKIL PENGASUH	GTy
10	MUHAMMAD HATTA	MA & MTs	FIKIH	BENDAHARA	GTy
11	CERAH HAYATI	MTs	B. INGGRIS	-	GTy
12	FADLI AKBAR HASIBUAN	MA	PKN	-	GTy
13	FITRI ANISAH	MTs	SOROF	-	GTT
14	FITRIAH ROMADHANI	MTs	TAHFIDZ	-	GTy
15	HANDAYANI SIREGAR	MTs	AKIDAH AKHLAK	-	GTy
16	HENDRA DALIMUNTHE	MA & MTs	MATEMATIKA	-	GTy
17	INTAN SAFITRI	MTs	B. INDONESIA	-	GTy
18	MAI SARI	MTs	B. ARAB	PEMBINA ASRAMA	GTy
19	AFLAHUDDIN PULUNGAN	MA	KALIGRAFI	-	GTy
20	MUHAMMAD OKPRIYANTO SIHOMBING	MA & MTs	OLAH RAGA	-	GTy
21	NURHIDAYAH	MTs	AKIDAH AKHLAK	-	GTy
22	RIKA SAFITRI BATUBARA	MA & MTs	B. INDONESIA	-	GTy
23	SAFRINA HARAHAP	MTs	IPA TERPADU	-	GTy
24	SITI AMINAH LUBIS	MA & MTs	B. INGGRIS	-	GTy
25	SYAFRI MARTABE RIZKA NASUTION	MTs	B. ARAB	-	GTy
26	UMMI KALSUM TANJUNG	MA & MTs	IPA TERPADU	-	GTT
27	YUSRA FADHILAH	MA & MTs	QURAN HADIS	-	GTT
28	ZULEHA TAMPUBOLON	MTs	MATEMATIKA	-	GTy
29	ARDIANSYAH HARAHAP	MA	MATEMATIKA	-	GTy
30	ARTIKA SARI PANE	Siabu	BIOLOGI	-	GTy
31	AHIR NASUTION	MA	FIKIH	-	GTy
32	GEMBIRA SIREGAR	MA	TAHFIDZ	-	GTT
33	HERMAN HARAHAP	MA	BK	-	GTy
34	JA'FAR SODIK MARITO	MA	TAREKH	PEMBINA ASRAMA	GTy
35	LISDA NOVITA DALIMUNTHE	MA	KIMIA	-	GTT
36	SUSILA TAMBUNAN	MTs	TAFSIR	-	GTy
37	ABADI HUSEIN	MA & MTs	NAHWU	-	GTy
38	NUR KHOLIJA SIREGAR	MTs	OLAH RAGA	-	GTy
39	YASIR SULAIMAN PANE	MA	SKI	-	GTT
40	JAMALUDDIN HARAHAP	MTs	IPS TERPADU	-	GTT
41	WAHYU JUMANDAR DALIMUNTHE	MTs	Bahasa Arab	-	GTT
42	RANDI RAJA PANE	MTs	-	OPERATOR MTS	GTy
43	ABDUL HAKIM ARITONANG	MTs	-	TATA USAHA	GTy
44	MUHAMMAD ARIFIN	MA	-	OPERATOR MAS	GTy
45	EGIA MUHAMMAD RISKI BRYAN MAMANA	MA	-	TATA USAHA	GTy

Padangsidimpuan, 10 Maret 2020

KTU

AZHAR AFANDI

N o.	PENGETAHUAN TENTANG BUNGA BANK (X)															Tot al X
	X. 1	X. 2	X. 3	X. 4	X. 5	X. 6	X. 7	X. 8	X.1 0	X.1 1	X.1 2	X.1 3	X.1 4	X.1 5		
1	4	4	2	3	5	5	5	5	5	2	4	5	4	3	56	
2	4	5	3	4	4	4	5	5	3	1	4	4	3	4	53	
3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	62	
4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	60	
5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	58	
6	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	
7	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	62	
8	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	62	
9	4	5	2	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	59	
10	4	5	2	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	59	
11	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	
12	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	63	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
14	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	55	
15	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	58	
16	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	62	
17	4	5	2	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	59	
18	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	65	
19	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	54	
20	4	5	3	3	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	58	
21	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	63	
22	4	4	3	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	4	57	
23	5	4	3	2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	57	
24	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	65	
25	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	62	
26	4	5	2	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	59	
27	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	56	
28	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	58	
29	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	61	
30	5	4	2	2	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	56	
31	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	60	
32	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	58	
33	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	67	
34	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56	
35	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	63	
36	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	58	
37	3	4	5	4	3	5	3	5	5	1	5	5	5	5	58	
38	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	60	
39	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66	
40	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	59	
41	3	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	54	

No	MINAT MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH (Y)										Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	5	3	4	5	4	5	3	4	5	5	43
2	4	5	5	4	3	5	3	4	4	3	40
3	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	43
4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	42
5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	41
6	4	5	4	4	5	5	3	2	5	5	42
7	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	46
8	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	41
9	4	3	5	4	3	5	5	4	5	4	42
10	4	3	4	4	3	5	5	4	5	3	40
11	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	46
12	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
13	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	37
14	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40
15	4	4	5	4	4	4	4	5	5	2	41
16	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47
17	4	3	4	5	3	5	4	3	4	4	39
18	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	43
19	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
20	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	41
21	4	5	5	4	4	5	3	4	5	3	42
22	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	35
23	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
24	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	40
25	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
26	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	41
27	5	5	4	4	4	4	2	4	4	2	38
28	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	40
29	4	5	5	4	5	5	3	4	4	3	42
30	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	37
31	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
32	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43
33	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	46
34	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	43
35	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47
36	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	39
37	5	4	4	5	5	5	4	2	4	3	41
38	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	40
39	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	42
40	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	42
41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38

X.1 3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,169 0 41	,143 4 41	,375 6 41	,027 6 41	,141 1 41	,203 3 41	,114 4 41	,237 7 41	-,007 5 41	,044 786 41	,110 494 41	,326 037 41	1 41	,426 006 41	,639 000 41	,571 000 41
X.1 4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,321 1 41	-,128 7 41	,307 1 41	-,106 8 41	,076 5 41	,110 2 41	,217 3 41	-,060 1 41	-,004 1 41	,349 025 41	,363 020 41	,346 027 41	,426 006 41	1 41	,403 009 41	,557 000 41
X.1 5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,162 3 41	,292 4 41	,431 5 41	,334 3 41	,101 9 41	,402 9 41	,061 4 41	,127 8 41	-,160 7 41	,238 134 41	,148 357 41	,342 029 41	,639 000 41	,403 009 41	1 41	,696 000 41
Total X	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,455 3 41	,335 2 41	,318 2 41	,343 8 41	,580 0 41	,481 1 41	,434 5 41	,324 9 41	,019 4 41	,414 007 41	,446 004 41	,594 000 41	,571 000 41	,557 000 41	,696 000 41	1 41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total Y
Y.1 Pearson Correlation	1	,303	,031	,384	,241	,049	,094	,097	,291	,192	,514
Sig. (2-tailed)		,054	,848	,013	,130	,763	,558	,546	,065	,230	,001
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.2 Pearson Correlation	,303	1	,477	,108	,409	,115	-,109	,065	,099	-,094	,482

Y.9	Pearson Correlation	,291	,099	,301	,261	,024	,237	,427*	,255	1	,292	,639**
	Sig. (2-tailed)	,065	,538	,056	,099	,883	,136	,005	,108		,064	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Y.10	Pearson Correlation	,192	-,094	-,052	,107	-,149	,328*	,238	,092	,292	1	,419**
	Sig. (2-tailed)	,230	,557	,748	,506	,354	,037	,133	,566	,064		,006
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Total_Y	Pearson Correlation	,514*	,482*	,538*	,554*	,326*	,506*	,561*	,365	,639*	,419*	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,037	,001	,000	,019	,000	,006	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Tentang Bunga Bank

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,684	14

Hasil Uji Reliabilitas Minat Menggunakan Jasa Bank Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,606	10

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Tentang Bunga Bank	41	53	68	59,68	3,691
Minat	41	35	47	41,71	3,076
Valid N (listwise)	41				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,49219103
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,088
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat *	Between Groups	(Combined) Linearity	209,164	14	14,940	2,294	,032
Pengetahuan Tentang Bunga Bank	Deviation from Linearity		130,047	1	130,047	19,969	,000
			79,117	13	6,086	,935	,534
Within Groups			169,324	26	6,512		
Total			378,488	40			

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,550	6,465		1,941	,059
	Pengetahuan Tentang Bunga Bank	,489	,108	,586	4,518	,000

a. Dependent Variable: Minat

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 ^a	,344	,327	2,524

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Tentang Bunga Bank

Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,586 ^a	,344	,327	2,524

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Tentang Bunga Bank

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,550	6,465		1,941	,059
	Pengetahuan Tentang Bunga Bank	,489	,108	,586	4,518	,000

a. Dependent Variable: Minat

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)